

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur merupakan lembaga pendidikan yang berada di Fakultas Pendidikan dan Teknologi Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia. Mahasiswa yang memilih Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur dibekali pengetahuan dari berbagai mata kuliah salah satunya mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur 1. Mata Kuliah Studio Perancangan Arsitektur 1 merupakan kuliah dasar perancangan arsitektur yang bersifat aplikasi (praktik) berupa simulai-simulasi komprehensif kegiatan pembuatan konsep, transformasi konsep serta proses perencanaan dan perancangan arsitektur untuk menghasilkan desain bangunan sederhana dengan masa bangunan tunggal pada lahan ideal, yang diberikan pada semester ke-4. Tujuan pada mata kuliah ini adalah untuk mengetahui, memahami dan mempunyai keterampilan dalam mengerjakan tugas-tugas terstruktur.

Tugas terstruktur yang diberikan berupa merancang rumah tinggal 2 lantai. Untuk merancang rumah tinggal 2 lantai, mahasiswa diberi pengetahuan dan pengalaman proses merancang bentuk dan ruang, estetika trimatra, rancangan trimatra dan estetika, pengetahuan determinasi alam dan budaya dalam arsitektur, pendekatan intuisi serta dasar perancangan arsitektur. Dalam mengikuti kuliah dan penyelesaian tugas pada mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur 1 mahasiswa mempunyai cara belajar yang berbeda-beda, yang menurut mereka adalah cara terbaik dalam memahami pengetahuan dan menyerap informasi.

Cara belajar merupakan suatu cara bagaimana mahasiswa melaksanakan rangkaian kegiatan dalam usaha belajar. Rangkaian kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam belajar pada mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur 1 seperti mengikuti perkuliahan, belajar di studio, mengelola waktu, mengerjakan

tugas, melakukan asistensi dengan dosen, mencari studi literatur dan melakukan studi banding. Namun, tidak sedikit mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan cara belajar yang efektif. Kenyataan yang demikian terlihat dari masih adanya mahasiswa yang tidak menyelesaikan tugas dan tidak melengkapi tugas-tugas yang diberikan dosen. Adanya mahasiswa yang tidak melakukan asistensi dengan dosen. Selain itu dari pengamatan secara langsung, adanya beberapa mahasiswa dalam mengikuti kuliah kehadirannya kurang dari 80% dan masih ada juga mahasiswa yang terlambat datang serta pulang sebelum jam perkuliahan selesai.

Berdasarkan permasalahan di atas, pola belajar mahasiswa masih buruk dan tidak teratur dan berpotensi pada menurunnya hasil belajar mahasiswa. Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan atau bukti yang diperoleh mahasiswa selama melakukan proses belajar. Pada mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur 1 hasil belajar yang diperoleh belum memuaskan. Terlihat dari adanya mahasiswa yang mengulang mata kuliah ini pada semester berikutnya. Oleh karena itu, salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa adalah cara belajar. Kualitas cara belajar mahasiswa akan menentukan hasil belajar yang diperoleh mahasiswa. Untuk mendapatkan hasil yang baik dalam belajar maka diperlukan oleh seorang mahasiswa usaha yang keras. Usaha keras tersebut dilakukan secara terencana, terarah dan tidak putus untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Cara Belajar Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Studio Perancangan Arsitektur 1 di Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Cara belajar mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur 1 kurang baik.
2. Adanya beberapa mahasiswa yang mengulang mata kuliah Studio perancangan arsitektur 1 pada semester berikutnya karena hasil belajar yang diperoleh belum maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian tetap pada masalah yang diteliti dan terarah. Dalam penelitian ini pembatasan masalahnya sebagai berikut :

1. Penelitian memfokuskan pada cara belajar mahasiswa pada mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur 1 dengan aspek-aspek cara mengikuti kuliah, belajar di ruang studio, mengelola waktu, mengerjakan tugas, menghadapi asistensi dengan dosen, mencari sumber literatur tambahan serta cara melakukan studi banding.
2. Penelitian memfokuskan pada hasil belajar mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur berupa nilai akhir (nilai tugas 1, nilai tugas 2, UTS dan UAS) pada mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur 1.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang diteliti adalah:

1. Bagaimana cara belajar mahasiswa pada mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur 1 di Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur?

2. Bagaimana hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur 1 di Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur?
3. Seberapa besar pengaruh cara belajar mahasiswa terhadap hasil belajar pada mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur 1 di Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur?

E. Definisi Operasional

Istilah-istilah pada judul perlu dijelaskan untuk menyamakan persepsi mengenai arah penulisan agar tidak terjadi salah pengertian.

“Pengaruh Cara Belajar Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Studio Perancangan Arsitektur 1 di Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur.”

1. Pengaruh yaitu suatu daya yang timbul pada cara belajar mahasiswa terhadap hasil belajar pada mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur 1 di Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur.
2. Cara belajar adalah rangkaian atau proses belajar mahasiswa dalam usaha mencapai hasil belajar yang diharapkan. Dalam penelitian ini rangkaian kegiatan cara belajar meliputi 7 aspek yaitu cara mengikuti kuliah, belajar di ruang studio, mengelola waktu, mengerjakan tugas, menghadapi asistensi dengan dosen, mencari sumber literatur tambahan serta cara melakukan studi banding.
3. Hasil belajar adalah suatu bukti dari proses yang dilakukan mahasiswa di dalam tempat belajar, setelah menempuh rentang waktu tertentu, dalam bentuk angka-angka/nilai-nilai yang diperoleh dari hasil test atau pengukuran suatu evaluasi yang berupa nilai akhir yaitu nilai tugas 1, nilai tugas 2, UTS dan UAS.
4. Mata Kuliah Studio Perancangan Arsitektur 1 merupakan kuliah dasar perancangan arsitektur yang bersifat aplikasi (praktik) berupa simulai-

simulasi komprehensif kegiatan pembuatan konsep, transformasi konsep serta proses perencanaan dan perancangan arsitektur untuk menghasilkan desain bangunan sederhana dengan masa bangunan tunggal pada lahan ideal dengan tujuan untuk mengetahui, memahami dan mempunyai keterampilan dalam mengerjakan tugas-tugas terstruktur.

Jadi definisi operasional judul penelitian secara keseluruhan adalah suatu daya yang ditimbulkan oleh rangkaian atau proses belajar terhadap hasil belajar mahasiswa sebagai bukti dari proses belajar yang dilakukan mahasiswa di tempat belajar yang berupa nilai akhir pada mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur 1.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu :

1. Untuk mengetahui cara belajar mahasiswa pada mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur 1 di Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur.
2. Untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur 1 di Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh cara belajar mahasiswa terhadap hasil belajar pada mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur 1 di Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa dengan mengetahui pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar maka diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam belajar sehingga diperoleh hasil yang memuaskan.
2. Bagi dosen sebagai masukan dan evaluasi serta meningkatkan strategi belajar mengajar. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai masukan untuk menyesuaikan proses belajar pola-pola cara belajar mahasiswa.
3. Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti serta pengetahuan yang lebih mendalam mengenai cara belajar pada mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur 1.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan tentang hasil belajar yang ada hubungannya dengan cara belajar yang dimiliki mahasiswa. Dapat memberikan informasi atau gambaran bagi pembaca, mengenai cara belajar mahasiswa di perguruan tinggi khususnya cara belajar pada mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur 1.